

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2019.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat yang berjumlah 100 Kepala Keluarga (KK).

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi sebagai sumber data penelitian.

Menurut Arikunto (2002:112) menyatakan bahwa:

Untuk sekedar acuan-ancuan maka apabila subjek dibawah 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau tergantung dari kemampuan penelitiannya dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Dari pertimbangan diatas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 30 KK (30% dari jumlah populasi). Responden dalam penelitian ini adalah petani padi di daerah penelitian yaitu di Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan karakteristik sampel bersifat homogen yaitu dimana perlakuan dalam usahatani dan variabel yang akan diteliti sama.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

- a) Variabel X (bebas) dalam penelitian ini adalah
 - X_1 Modal
 - X_2 Luas Lahan
- b) Variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah, Pendapatan petani.

3.3.2 Defenisi Operasional

- a) Modal (X_1) adalah sejumlah dana yang dikeluarkan petani untuk mengelola usaha tani padi dengan tujuan memperoleh hasilnya yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
- b) Luas Lahan (X_2) adalah adalah luas areal tanah yang digunakan petani dalam mengelola usahatani padi yang diukur dalam satuan hektar (ha)
- c) Pendapatan (Y) adalah pendapatan bersih usaha petani dari hasil penjualan/produksi petani padi setelah dikurangi modal selama satu periode.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengutip data laporan maupun dokumen dari lembaga atau instansi yang ada hubungannya dengan penelitian, dalam hal ini adalah Desa Sumber Mulyorejo Kecamatan Binjai Timur Kabupaten Langkat, BPS Serdang Bedagai, penelitian terdahulu, jurnal dan buku-buku literatur yang mendukung penelitian ini. Secara teknis data sekunder dapat dilakukan dengan cara pencatatan. Secara teknis data sekunder dapat dilakukan dengan cara pencatatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk pengumpulan data primer berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Pencatatan

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mencatat data yang telah ada pada instansi atau lembaga terkait yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Angket/Kuesioner

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebarluaskan daftar pertanyaan yang digunakan penelitian kepada responden untuk mendapatkan jawaban tertulis yang diberikan pada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data untuk memudahkan dan menyederhanakan dalam pengolahan data agar lebih mudah dibaca dan dimengerti.

3.6.2 Analisis Kelayakan Usahatani Padi

3.6.2.1 R/C (Return Cost Ratio)

Return Cost Ratio adalah rasio perbandingan antara penerimaan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$a = R/C$$

Keterangan :

a = *Return Cost Ratio*

R = *Penerimaan (Revenue)*

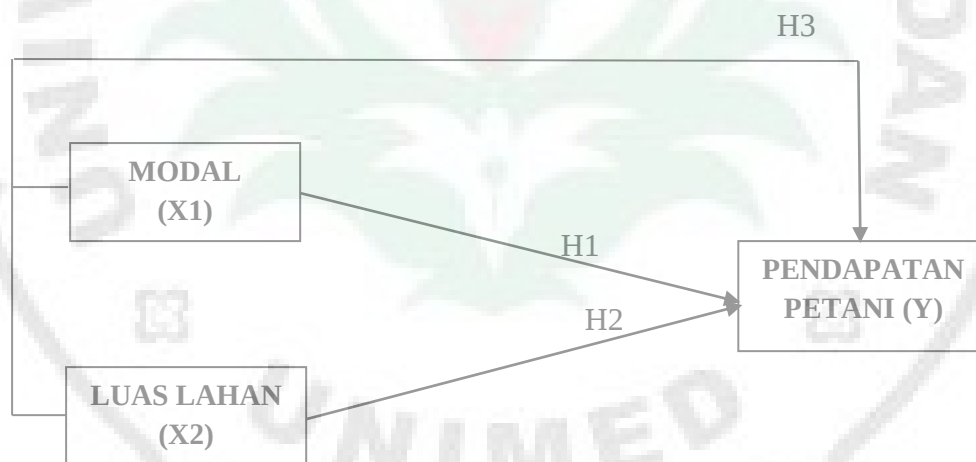
C = *Biaya (Cost)*

Dengan riteria sebagai berikut :

$R/C \text{ ratio} > 1$ = Usahatani mengalami keuntungan

$R/C \text{ ratio} \neq 1$ = Usahatani tidak untung dan tidak rugi

$R/C \text{ ratio} < 1$ = Usahatani mengalami kerugian



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian